

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehadiran BMT di tengah-tengah koperasi konvensional menawarkan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa keuangan syariah. Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syari'ah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syari'ah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup atau kekurangan dalam ilmu pengetahuan dan materi maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi Islam dalam segala kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Maju mundurnya sebuah BMT salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan kualitas lembaganya. Keberhasilan ini bisa dilihat melalui hasil kinerja para pelaku karyawannya. Menurut Miftah Thoha dalam bukunya *Perilaku Organisasi* mengemukakan bahwa kinerja atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan individu dan faktor organisasi. Faktor individu meliputi: kemampuan, kebutuhan dan kepercayaan, pengalaman, penghargaan, dan sebagainya. Adapun faktor lingkungan organisasi meliputi tugas-tugas,

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah :Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta : Ekonsia, 2004.h 96

wewenang, tanggung jawab, sistem pengendalian, kepemimpinan, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dari kedua faktor di atas salah satu unsur yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan tidak terkecuali bagi karyawan BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes adalah sistem kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan secara umum diartikan sebagai kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntut, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.<sup>3</sup> Ini berarti dalam kepemimpinan terdapat proses saling mempengaruhi dalam bentuk memberikan dukungan (motivasi) yang lebih persuasif, dan bisa juga mempreassure anggotanya agar mau melaksanakan apa yang dikehendaki.

Kepemimpinan tidak lagi didasarkan pada bakat dan pengalaman saja, tetapi pada penyiapan secara berencana, melatih calon-calon pemimpin. Semuanya dilakukan lewat perencanaan, penyelidikan, percobaan atau eksperimen, analisis, supervisi dan pengemblengan secara sistematis untuk membangkitkan sifat-sifat pemimpin yang unggul, agar mereka berhasil dalam tugas-tugasnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, cet. 15, h. 35

<sup>3</sup>Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988, h.1

<sup>4</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005, h. 55-56

Menurut Chaster L. Bernard, seorang pemimpin haruslah memiliki dua keunggulan, yaitu : keunggulan dalam bidang tehnik kepemimpinan (fisik, kemahiran, pengetahuan, ingatan) dan juga dalam hal tekad (ketegasan, keuletan, ketahanan, keberanian).<sup>5</sup> Dengan adanya dua hal tersebut, seorang pemimpin pastinya akan lebih mampu mempengaruhi orang yang dipimpinnya untuk mencapai apa yang diharapkannya guna keefektifan kepemimpinannya.

BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes yang ada di Brebes yang merupakan cabang dari Lasem yang sangat erat terhadap prinsip syari'ah dalam operasional keseharian. Sehingga BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes menjadi salah satu BMT yang perkembangannya sangat pesat di Brebes. Dengan produk-produk pelayanan yang mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain, saat ini BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes telah mempunyai aset sekitar Rp. 5.680.000.000,00 per 30 Juni 2012.<sup>6</sup>

BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes yang juga mempunyai motto “Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua”, setiap peningkatan pendapatannya tidaklah mudah dalam mewujudkannya, dibutuhkan kepemimpinan BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes yang mampu mempengaruhi kinerja karyawannya akan mampu meningkatkan kontribusi sumber karyawan terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktivitas organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat dipahami

---

<sup>5</sup> Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, Yogyakarta : UII Press, 2002, h.43 .

<sup>6</sup> Laporan Keuangan BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes per 30 Juni 2012

bahwa semua kegiatan organisasi dalam mencapai misi dan tujuannya adalah sangat tergantung kepada pemimpin yang mengelola organisasi itu.<sup>7</sup>

Namun apakah memang berbagai prestasi yang diperoleh BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes dikarenakan pola kepemimpinan yang baik sehingga mampu memotivasi kinerja karyawan untuk bekerja lebih baik sehingga menjadikan produk yang ditawarkan menjadi produk yang digemari masyarakat, atau kemajuan itu dikarenakan produknya itu sendiri atau yang lain maka hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes menjadi pilihan obyek kajian dan bukan pada cabang yang lain karena cabang Ketanggungan Brebes menjadi salah satu cabang yang mempunyai peringkat kedua dalam hal kualitas pelayanan dan peningkatan usaha setelah cabang utama.<sup>8</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah pokok yang akan peneliti kaji dalam skripsi ini, adalah seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes?

---

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001, h. 110.

<sup>8</sup> Dokumentasi BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes yang di kutip pada tanggal 13 Nopember 2012

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1.4.1 Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan referensi penelitian berikutnya tentang kepemimpinan yang ideal dan sesuai Syariah, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu ekonomi Islam.

1.4.2 Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dan evaluasi bagi komponen yang ada di dalam BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes guna peningkatan prestasi kerja karyawan.

### **1.5 Sistematika Penulisan skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis membaginya ke dalam lima bab yang terdiri atas

15.1. Pada bagian awal, terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

#### 15.2. Bab I pendahuluan

Dalam bab I ini dikemukakan latar belakang masalah, perumusan permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### 15.3. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab II terdiri dari kerangka teori dan hipotesis. Kerangka teori terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentang kepemimpinan meliputi pengertian kepemimpinan, peranan kepemimpinan, indikator kepemimpinan, tipe kepemimpinan dan kepemimpinan dalam Islam, sub bab kedua tentang kinerja karyawan meliputi pengertian kinerja indikator kinerja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Sub bab ketiga tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja.

#### 15.4. Bab III metode penelitian

Dalam bab III dikemukakan jenis penelitian dan sumber data, populasi, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan devinisi operasional variabel.

#### 15.5. Bab IV analisis data dan pembahasan

Dalam bab IV ini dikemukakan tentang deskripsi data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, heteroskedasitas, uji normalitas, analisis deskriptif.

#### 15.6. Bab V penutup

Dalam bab V ini dikemukakan Kesimpulan dan Saran-Saran.